

BAHASA DAN MAKANAN SEBAGAI WUJUD DARI KESERUMPUNAN NUSANTARA ANTARA INDONESIA DENGAN MALAYSIA

Aqila Nadwah Arifah

Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

naaqila19@gmail.com | 087741323192 | @aqila.arfh

Ikomatussuniah, S. H., M. H

Dosen Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

PENDAHULUAN

Hubungan antara Indonesia dan Malaysia memiliki kedalaman sejarah, budaya, ekonomi, dan politik yang kompleks. Sebagai bagian dari keserumpunan Nusantara, kedua negara ini memiliki ikatan yang erat yang mencerminkan hubungan khusus di antara negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Kedua negara ini memiliki warisan sejarah yang panjang yang membentuk ikatan historis yang kuat. Sebelum kedua negara ini merdeka, keduanya berbagi pengalaman kolonialisme dan penjajahan oleh Belanda dan Inggris. Hal ini menciptakan kesamaan dalam perjuangan kemerdekaan dan pembentukan identitas nasional. Bahasa Melayu merupakan akar dari Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia. Meskipun telah mengalami perkembangan yang berbeda, terdapat banyak kesamaan dalam kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Selain itu, ada pula banyak kesamaan dalam aspek budaya, seperti seni, musik, tari, dan tradisi. Pertukaran budaya antara Indonesia dan Malaysia telah terjadi selama berabad-abad melalui perdagangan, migrasi, dan hubungan sosial. Ini mencakup pertukaran dalam bidang kuliner, musik, seni rupa, dan tradisi adat. Pertukaran budaya ini telah memperkaya kedua negara dan memperkuat ikatan keserumpunan di antara keduanya. Dalam bidang ekonomi, Indonesia dan Malaysia memiliki hubungan yang erat, terutama dalam perdagangan dan investasi. Kedua negara ini adalah anggota ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) dan mitra dagang utama satu sama lain. Meskipun terdapat persaingan ekonomi di beberapa sektor, namun hubungan ekonomi ini telah memberikan manfaat bagi kedua negara. Indonesia dan Malaysia sering berkolaborasi dalam berbagai isu politik dan keamanan di tingkat regional maupun internasional. Keduanya memiliki kepentingan bersama dalam menjaga stabilitas dan keamanan di kawasan Asia

Tenggara. Meskipun memiliki banyak kesamaan, hubungan antara Indonesia dan Malaysia juga telah diwarnai oleh beberapa konflik dan perselisihan, terutama terkait klaim teritorial dan isu etnis. Namun demikian, kedua negara ini juga telah berupaya untuk menyelesaikan konflik tersebut secara damai dan memperkuat kerjasama di berbagai bidang.

Keserumpunan Nusantara antara Indonesia dan Malaysia mencerminkan hubungan yang erat antara kedua negara dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang bahasa dan kuliner. Meskipun terdapat perbedaan dalam bahasa dan ragam masakan, terdapat juga banyak kesamaan yang mencolok yang mencerminkan ikatan historis, budaya, dan sosial yang kuat di antara kedua negara ini.

Bahasa merupakan cerminan dari identitas dan budaya suatu bangsa. Indonesia dan Malaysia memiliki bahasa resmi yang berbeda, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia. Namun, kedua bahasa ini memiliki akar yang sama, yaitu Bahasa Melayu, dan memiliki banyak kesamaan dalam kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Misalnya, banyak kata-kata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia yang memiliki asal-usul yang sama atau mirip, seperti "rumah" (Bahasa Indonesia) dan "rumah" (Bahasa Malaysia), "makan" (Bahasa Indonesia) dan "makan" (Bahasa Malaysia), serta "anak" (Bahasa Indonesia) dan "anak" (Bahasa Malaysia). Hal ini mencerminkan hubungan yang erat antara kedua bahasa ini dan memperkuat keserumpunan Nusantara antara Indonesia dan Malaysia.

Kuliner juga merupakan aspek penting dari budaya suatu bangsa. Indonesia dan Malaysia memiliki ragam masakan tradisional yang kaya akan cita rasa dan bahan-bahan lokal. Meskipun terdapat variasi regional yang unik, terdapat juga banyak kesamaan dalam masakan khas kedua negara ini. Contohnya, rendang adalah hidangan khas Indonesia yang juga populer di Malaysia dengan sedikit variasi dalam bumbu dan cara penyajian. Begitu juga dengan nasi goreng, sate, dan laksa, yang merupakan hidangan yang disukai di kedua negara ini dengan sedikit variasi dalam bahan-bahan dan penyajian.

PEMBAHASAN

Keserumpunan Nusantara adalah konsep yang menggambarkan hubungan erat antara berbagai wilayah, suku bangsa, dan budaya di kepulauan Nusantara, yang meliputi Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, dan wilayah-wilayah lain di Asia Tenggara. Istilah "Nusantara" sendiri merujuk pada wilayah kepulauan yang luas di kawasan Asia Tenggara.

Konsep keserumpunan Nusantara mencerminkan ide bahwa meskipun terdapat perbedaan budaya, bahasa, dan adat istiadat di antara negara-negara di wilayah ini, namun ada ikatan yang kuat yang menyatukan mereka sebagai satu kesatuan. Ikatan ini didasarkan pada sejarah bersama, hubungan perdagangan, migrasi, dan pertukaran budaya yang telah terjadi selama ribuan tahun.

Keserumpunan Nusantara menekankan pentingnya menghargai dan merayakan keberagaman budaya di wilayah ini, sambil juga memperkuat kesatuan dan persatuan di antara bangsa-bangsa yang menempati wilayah kepulauan ini. Konsep ini menegaskan bahwa meskipun terdapat perbedaan, ada banyak kesamaan dan persamaan di antara budaya-budaya di Nusantara, yang menjadi sumber kekuatan dan kekayaan bagi wilayah ini.

Secara lebih luas, keserumpunan Nusantara juga mencerminkan aspirasi untuk membangun kerjasama regional yang lebih erat di Asia Tenggara, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, maupun sosial. Melalui kerjasama dan pertukaran, negara-negara di kawasan Nusantara dapat saling mendukung dan memperkuat kedaulatan, kemakmuran, dan kesejahteraan masing-masing, sambil tetap memelihara keberagaman budaya dan identitas lokal mereka.

KESIMPULAN

Keserumpunan Nusantara antara Indonesia dan Malaysia mencerminkan hubungan yang erat antara kedua negara ini dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang bahasa dan kuliner. Kesamaan dalam bahasa dan kuliner antara kedua negara ini mencerminkan ikatan historis, budaya, dan sosial yang kuat di antara mereka dan dapat menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat keserumpunan Nusantara di antara kedua negara ini. Dengan memahami dan merayakan kesamaan ini, kita dapat memperkuat kesadaran akan keserumpunan Nusantara dan meningkatkan kerjasama antara Indonesia dan Malaysia dalam mewujudkan visi bersama untuk masa depan yang lebih baik bagi wilayahnya.